

**TRADISI RITUAL DEWA YADNYA
DI PURA SASANA BINA YOGA MOJOKERTO**

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program
Studi Studi Agama-Agama



Oleh:

Tria Yuli Trisanti

NIM: E02217039

**PROGRAM STUDI STUDI AGAMA AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

2021

**TRADISI RITUAL DEWA YADNYA
DI PURA SASANA BINA YOGA MOJOKERTO**

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program
Studi Studi Agama-Agama



Oleh:

Tria Yuli Trisanti

NIM: E02217039

**PROGRAM STUDI STUDI AGAMA AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Tria Yuli Trisanti

NIM : E02217039

Program Studi : Studi Agama-Agama

Dengan adanya surat ini, menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 10 Januari 2021



Tria Yuli Trisanti

E02217039

HALAMAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul “Tradisi Ritual Dewa Yadnya di Pura Sasana Bina Yoga Mojokerto” ditulis oleh Tria Yuli Trisanti telah disetujui pada tanggal 25 Juni 2021

Surabaya, 25 Juni 2021

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nasruddin', written over a small dot.

Dr. Nasruddin, S. Pd, S. Th.I, MA

NIP. 197308032009011005

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “TRADISI RITUAL DEWA YADNYA DI PURA SASANA BINA YOGA MOJOKERTO” yang ditulis oleh Tria Yuli Trisanti ini telah diuji didepan Tim Penguji pada tanggal 2 Juli 2021.

Tim Penguji:

1. Dr. Nasruddin, M.A (Ketua) :
2. Dr. Hj. Wiwik Setiyani, M.Ag (Penguji I) :
3. Dr. H. Andi Suwarko, M.Si (Penguji II) :
4. Feryani Umi Rosidah, M.Fil.I (Penguji III) :

Surabaya, 13 Juli 2021

Dekan,



Dr. Kunawi, M.Ag

Nip. 196409181992031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jendral A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8413300

E-mail: perpus@uinsby.ac.id.

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Tria Yuli Trisanti
NIM : E02217039
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Filsafat / Studi Agama Agama
E-mail address : triayuli380@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain
(.....) yang berjudul:

**TRADISI RITUAL DEWA YADNYA DI PURA SASANA BINA YOGA
MOJOKERTO**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/ mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 10 Januari 2021

(Tria Yuli Trisanti)

perbuatan baik ini diajarkan melalui Yadnya. Jika kita melaksanakan setiap Yadnya termasuk Dewa Yadnya maka akan terjadi peningkatan keyakinan *jiwatman* (roh) dengan tujuan tertinggi yaitu bersatunya *ataman* dengan Brahman.

Ketiga, sebagai sarana untuk membebaskan diri dari ikatan karma. Dalam agama Hindu segala perbuatan baik maupun buruk akan ada akibatnya, hal ini yang disebut hukum karma. Dijelaskan dalam kitab Bhagawadgita Bab. III, sloka 9 yang berbunyi:

“Manusia di dunia ini terikat oleh hukum karma, kecuali jika ia melakukannya demi pengorbanan. Sebab itu, Arjuna, lakukanlah pekerjaanmu sebagai yajna (pengorbanan suci) dengan rasa ikhlas dan tulus kepada Sang Hyang Widhi.”

Keempat, sebagai sarana untuk mengungkapkan rasa terima kasih. Manusia memiliki perasaan dan pikiran, dalam tatanan kehidupan sosial etika dan moral maka rasa syukur adalah motivasi utama untuk selalu berbuat baik. Ungkapan rasa syukur dan terima kasih itulah dilakukan dengan Yadnya perasaan tulus serta ikhlas yang selalu diterapkan dalam menjalankan persembahyangan atau upacara Dewa Yadnya itulah merupakan suatu bentuk ungkapan rasa syukur dan terima kasih.

Kelima, menciptakan kehidupan yang harmonis. Dengan Yadnya keharmonisan di dunia akan tercipta, melaksanakan persembahan kepada Sang Hyang Widhi (Dewa Yadnya) secara ikhlas akan menciptakan hubungan yang harmonis antara manusia dengan Sang Hyang Widhi dengan beserta manifestasi-Nya (para Dewa).

